

RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana sebagian penduduknya adalah mayoritas petani. Di Indonesia, pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Dalam hal ini perkembangan sektor pertanian perlu mendapat perhatian serius dalam rangka pengembangan ekonomi nasional, ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk dan atau tenaga kerja yang hidup atau berkerja pada sektor pertanian atau sektor lainnya yang berkaitan dengan pertanian (Partowijoto dalam Isnaini, 2017).

Sawi hijau merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat, khususnya di Indonesia. Selain karena mudah sekali di dapatkan, sawi hijau juga memiliki banyak sekali khasiat serta manfaatnya. Dan dipasaran sendiri seperti di pasar swalayan ataupun pasar tradisional, sawi hijau memiliki harga yang murah meriah. Tidak hanya orang dari kalangan atas saja yang bisa mengkonsumsi sawi hijau tetapi semua orang bisa mengkonsumsinya. oleh karena itu pula sawi hijau merupakan sayuran yang merakyat. Kandungan Gizi Sawi Hijau Serat, Kalori ,Protein, Lemak, Kabohidrat, Kalsium, Fosfor, Zat Besi, Vitamin A, Vitamin B1, Vitamin C (Hartoyo, 2008).

Tujuan penelitian ini untuk (1) menganalisis besar keuntungan usahatani sawi hijau (*Brassica sinensis L*) di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, (2) menganalisis efisiensi usahatani sawi hijau (*Brassica sinensis L*) di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, dan (3) menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi keuntungan usaha tani sawi hijau (*Brassica sinensis L*) di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Hipotesis penelitian (1) Diduga usaha tani sawi hijau (*Brassica sinensis L*) di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember menguntungkan, (2) Diduga usaha tani sawi hijau (*Brassica sinensis L*) di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember efisien dalam menggunakan biaya produksinya, dan (3) Diduga ada pengaruh luas lahan, jumlah produksi, harga produk, biaya produksi terhadap keuntungan usahatani sawi hijau (*Brassica sinensis L*) di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2006) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian pada penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usaha tani sawi hijau. Populasi dalam penelitian ini adalah petani sawi di Kecamatan Sukorambi berjumlah 57 orang. Peneliti menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Keuntungan petani diperoleh dari jumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah biaya. Secara keseluruhan rata-rata total penerimaan sebesar Rp21.011.296/ha. Sedangkan rata-rata total biaya sawi hijau sebesar Rp9.440.070/ha. Petani sawi hijau di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember memperoleh keuntungan rata-rata keuntungan petani sebesar Rp 11.571.226/ha. Perhitungan rata-rata R/C ratio memperoleh hasil 2,23. Dapat diketahui bahwa *revenue cost ratio* rata-rata per petani adalah sebesar 2,23,. Dengan demikian usahatani sawi dapat dikatakan layak karena memiliki R/C ratio sebesar 2,23, dan lebih besar dari kriteria yang ditentukan yaitu lebih besar dari 1. Artinya penggunaan biaya dalam usahatani sawi hijau dikatakan efisien dalam penggunaan biaya. Jumlah produksi, harga produk dan biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keuntungan Sementara luas lahan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keuntungan usaha sawi hijau di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember